

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. WKT petugas rekam medis di bagian pengelolaan rekam medis RSI Jemursari Surabaya sebesar 1.200 jam/tahun atau 72.000 menit/tahun.
2. SBK petugas di bagian pengelolaan rekam medis RSI Jemursari Surabaya yang diperoleh sebesar 1.244.688 menit/tahun.
3. FTP di bagian pengelolaan rekam medis RSI Jemursari Surabaya diperoleh sebesar 5,13 % dan STP di bagian pengelolaan rekam medis RSI Jemursari Surabaya diperoleh sebesar 1,05%.
4. Jumlah petugas rekam medis di bagian pengelolaan rekam medis RSI Jemursari Surabaya saat ini 13 petugas. Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan SDM dengan menggunakan metode ABK Kes yang seharusnya dibutuhkan adalah 11 orang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat membantu sebagai berikut:

1. Sebaiknya pengaturan petugas rekam medis yang merangkap tugas dituangkan dalam uraian tugas pada tupoksi/SPM yang telah ditentukan.

2. Sebaiknya perlu menambah kuantitas pekerjaan (target/hari) kepada sub bagian yang mengalami kelebihan jumlah SDMK yaitu sub bagian verifikasi ketidaklengkapan BRM dan sub bagian verifikasi ketidaklengkapan RME dan SKM agar waktu kerja yang digunakan lebih produktif karena sesuai dengan beban kerja yang diberikan.
3. Perhitungan kebutuhan SDMK berdasarkan metode ABK Kes di bagian pengelolaan rekam medis diharapkan dapat menjadi masukan agar mutu pelayanan kesehatan di RSI Jemursari Surabaya lebih efisien dan efektif.